

**PENGARUH MOTIVASI KELUARGA, KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA DAN INFORMASI BEASISWA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI
KE PASCASARJANA**

(Skripsi)

**Oleh
SUNARTO
1913031055**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI KELUARGA, KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN INFORMASI BEASISWA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PASCASARJANA

Oleh

SUNARTO

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat alumni FKIP Universitas Lampung untuk melanjutkan studi ke pascasarjana. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi keluarga, kondisi sosial ekonomi keluarga dan informasi beasiswa terhadap minat melanjutkan studi ke pascasarjana. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif menggunakan pendekatan *ex post facto dan survey*. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2019 yaitu sebanyak 255 mahasiswa. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 156 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan uji t dan F serta diolah dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan motivasi keluarga, kondisi sosial ekonomi keluarga dan informasi beasiswa terhadap minat melanjutkan studi pascasarja sebesar 0,289 atau 28,9% dan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Informasi Beasiswa, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Minat Melanjutkan Studi Ke Pascasarjana, Motivasi Keluarga.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FAMILY MOTIVATION, FAMILY SOCIO ECONOMIC CONDITIONS AND SCHOLARSHIP INFORMATION ON INTEREST IN CONTINUING STUDY TO POSTGRADUATE

By

SUNARTO

The background of this research is the low interest of alumni of FKIP, University of Lampung, to continue their postgraduate studies. The purpose of this study was to determine the effect of family motivation, family socio-economic conditions and scholarship information on interest in continuing postgraduate studies. The type of research used is quantitative research using descriptive verification methods using ex post facto and survey approaches. The population in this study were students of the 2019 PIPS Department, namely 255 students. The number of samples in this study amounted to 156 students with nonprobability sampling technique using random sampling. Data collection using a questionnaire / questionnaire. Hypothesis testing was carried out by t and F tests and processed with SPSS. The results of this study indicate that there is a simultaneous influence of family motivation, family socio-economic conditions and scholarship information on the interest in continuing postgraduate studies by 0.289 or 28.9% and the remaining 71.1% is influenced by other factors.

Keywords: Scholarship Information, Family Socioeconomic Conditions, Interest in Continuing Postgraduate Studies, Family Motivation .

**PENGARUH MOTIVASI KELUARGA, KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA DAN INFORMASI BEASISWA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI
KE PASCASARJANA**

Oleh

SUNARTO

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI KELUARGA, KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN INFORMASI BEASISWA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PASCASARJANA**

Nama Mahasiswa : **Sunarto**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031055**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

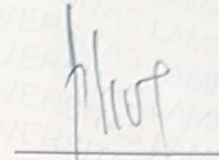
Dr. Bedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.
NIP 19851009 200404 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd



Sekretaris : Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Juni 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto
NPM : 1913031055
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 Juli 2023



Sunarto
1913031055

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sunarto dan akrab disapa dengan nama Narto, dilahirkan di Kabupaten Lampung Barat, Kota Besi 20 September 2001. Dibesarkan sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nazori dan Ibu Asmara.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. SDN 3 Kota Besi, lulus pada tahun 2013
2. MTsN 1 Lampung Barat, lulus pada tahun 2016
3. SMKN 1 Liwa, lulus pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang ada dilingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain mendapatkan mata kuliah dikelas, seperti mengikuti kegiatan Desa Binaan Pendidikan Ekonomi tahun 2019 & 2020, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Sumber Rejo Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat, Melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN Atar Bawang pada 2022. salah satu kegiatan non akademik yang pernah dilakukan oleh penulis adalah yakni Anggota Komisi 3 DPM FKIP Universitas Lampung Periode Tahun 2022 dan Wakil Ketua Umum ASSETS Pendidikan Ekonomi Periode 2021.

Pada tanggal 13 Desember 2022 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 09 Juni 2023 melaksanakan Seminar Hasil dan 27 Juni 2023 melaksanakan Ujian Komprehensif

Persembahan

Ahamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tua

Terima kasih mak, bak atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran, serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku.

Adik

Terima kasih atas keceriaan, dukungan, doa dan semangat serta rasa saling melengkapi.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

*Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini.
Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasanya.*

Sahabat-sahabat

Terima kasih sudah menemaniku disaat suka dan duka, berbagi pengalaman dan cerita. Terima kasih atas kebersamaannya.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“Ingok di Anjak Khik Lapahan”

“Anonim”

“Work hard in silence, let success make the noise.”

“Berusahalah dalam kesunyian, biarkan kesuksesan membuat kebisingan

“Deddy Corbuzier”

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“(QS Al-Insyirah: 5-6)”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“(QS Al-Baqarah: 286)”

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh motivasi keluarga, kondisi sosial ekonomi keluarga dan informasi beasiswa terhadap minat melanjutkan studi ke pascasarjana”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjung agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalamdalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Dr. Dedi Mizwar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
8. Dr. Pujiati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
9. Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.

10. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua saran dan arahannya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.
11. Terima Kasih Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Nurdin, M.Si, Drs. I Komang Winatha, M.Si. Drs. Yon Rizal, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I. yang telah memberikan ilmu, dan inspirasi kepada penulis sehingga penulis belajar banyak hal.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Terimakasih teristimewa untuk kedua orang tua saya, Mak ku Asmara dan Bak ku Nazori yang telah telah membesarkan dan mendidik saya hingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu saat ini. Terimakasih telah memberikan semangat, energi dan selalu mendoakan putramu dalam setiap sujudnya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya kepada Mak dan Bak tercinta.
14. Terima kasih untuk adik-adikku Dena Fahira dan Rio Alsafa Ridho, dan seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan semangat kalian.
15. Terimakasih untuk untuk Kawan-Kawan KKN Ayah Andalan, Ahmad Fazriansyah, Cerli Anjarsari, Evita Herlina, Indah Juita, Nicky Tamara dan Maricha Marulina yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua.
16. Terimakasih banyak juga untuk Pasukan Sopan Santun, Agung Setiawan, Ahmat Nurmawan, Andre Fachreza, Ardi Rahmat Wijaya, Arif Yushandi, Candra Pramudia, Dede Prihantoro, Isman Alfiyanto, Jaya Saputra, M

Nauval Abdilah, Putra Maulana dan Riyan Saputra atas bantuan, dukungan baik suka maupun duka, senang maupun sedih dan canda tawa yang absurd dan tidak ketinggalan tradisi cebanannya. Semoga kita semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, sampai bertemu kembali di titik kesuksesan masing-masing.

17. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan teman-teman Jurusan Pendidikan IPS yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
18. Kakak tingkat angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasih atas arahan, motivasi dan bantuannya. Adik tingkat 2020 dan 2021 terimakasih telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini, semoga Allah senantiasa mempermudah segala urusan kalian.
19. Teman teman Pengurus ASSETS 2021 Kabinet Gerak Inspiratif yang memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa, semoga kita semua di berikan kemudahan dan kesuksesan dalam setiap arah tujuan kedepan.
20. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan Rahmat dan Hidayah-Nya atas kebaikan bagi kita semua. Sepenuhnya disadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 27 Juni 2023

Penulis,

Sunarto

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana.....	9
2. Motivasi Keluarga	12
3. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	14
4. Informasi Beasiswa	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir	26
D. Paradigma Penelitian	28
E. Hipotesis	29
III. METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Variabel Penelitian.....	32
1. Variabel Bebas	32

2. Variabel Terikat.....	32
E. Definisi Konseptual Variabel	32
1. Motivasi Belajar	32
2. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	32
3. Informasi Beasiswa	33
4. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana.....	33
F. Definisi Operasional Variabel	33
1. Motivasi Keluarga	33
2. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	33
3. Informasi Beasiswa	34
4. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Kuesioner.....	36
3. Dokumentasi.....	36
H. Uji Persyaratan Instrumen	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas.....	40
I. Uji Prasyarat Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas.....	44
J. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Linearitas Regresi.....	45
2. Uji Multikolinearitas	46
3. Uji Autokorelasi	47
4. Uji Heteroskedastisitas	47
K. Pengujian Hipotesis	48
1. Regresi Linier Sederhana	48
2. Regresi Linier Berganda.....	49
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Penelitian.....	51
B. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	53
C. Deskripsi Data Penelitian	54
1. Motivasi Keluarga (X1)	55
2. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	57

3. Informasi Beasiswa (X3).....	59
4. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y)	61
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Homogenitas.....	64
D. Uji Asumsi Klasik	66
1. Uji Linearitas Regresi.....	66
2. Uji Multikolinearitas	67
3. Uji Autokorelasi	68
4. Uji Heteroskedastisitas	70
E. Pengujian Hipotesis	70
1. Uji Regresi Linier Sederhana	70
2. Uji Regresi Linier Berganda.....	77
F. Pembahasan	82
G. Keterbatasan Penelitian	92
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana	3
2. Daftar Biaya Pendidikan Pascasarjana di FKIP Universitas Lampung	4
3. Penelitian Relevan.....	21
4. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Pendidikan IPS	31
5. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden	32
6. Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	35
7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Keluarga (X1).....	38
8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	38
9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Beasiswa (X3).....	39
10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).....	40
11. Daftar Interpretasi Koefisien r	41
12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Keluarga (X1).....	41
13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2).....	42
14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Informasi Beasiswa (X3)	42
15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi (Y)	43
16. Daftar Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Kelinieran.....	46
17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Keluarga (X1).....	55
18. Kategori Variabel Motivasi Keluarga (X1)	56
19. Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2).....	58
20. Kategori Variabel Kondisi Sosial Ekonomi.....	59
21. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Beasiswa (X3).....	60
22. Kategori Variabel Informasi Beasiswa (X3).....	61
23. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y)	62
24. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).....	63
25. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	64
26. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.....	65
27. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	67
28. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	68

29. Hasil Uji Autokorelasi	69
30. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
31. Hasil Uji Variabel Motivasi Keluarga (X1).....	71
32. Koefisien Regresi Motivasi Keluarga (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi Pascasarjana (Y).....	72
33. Hasil Uji Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	74
34. Koefisien Regresi Motivasi Keluarga (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).....	74
35. Hasil Uji Variabel Informasi Beasiswa (X3).....	76
36. Koefisien Regresi Motivasi Keluarga (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).....	76
37. Rekapitulasi Hasil Uji Pengaruh Motivasi Keluarga (X1), Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2) dan Informasi Beasiswa (X3) terhadap Minat melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).....	78
38. Koefisien Regresi Motivasi Keluarga (X1), Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2) dan Informasi Beasiswa (X3) terhadap Minat melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).....	78
39. Anova Untuk Uji Hipotesis Motivasi Keluarga (X1), Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2) dan Informasi Beasiswa (X3) terhadap Minat melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Status Alumni FKIP	2
2. Hasil Kuesioner pra penelitian mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga....	4
3 Bagan Paradigma Penelitian	28
4. Kurva Durbin-Watson.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	102
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	103
3. Kuisisioner Pra Penelitian.....	104
4. Penyebaran Kuisisioner Prapenelitian.....	105
5. Surat Izin Penelitian	106
6. Surat Balasan Izin Penelitian	107
7. Instrumen Penelitian Uji Coba	108
8. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Uji Coba.....	117
9. Instrumen Penelitian.....	130
10. Data Penelitian	138
11. Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik	146
12. Analisis Statistik	149

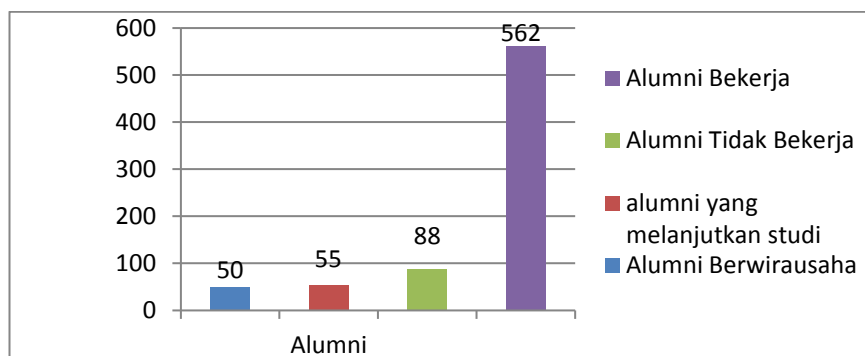
I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan suatu hal yang penting bagi seluruh elemen masyarakat, karena pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, kemampuan serta kepribadian manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana dan alat dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk membentuk kepribadian, pengembangan potensi diri manusia itu sendiri. Pada dasarnya Pendidikan merupakan sarana untuk memajukan semua bidang kehidupan manusia di Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, budaya dan kejayaan bangsa (Ilham, 2019).

Melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan sebagian besar siswa/siswi di Indonesia ketika sudah menyelesaikan sekolah menengah. Seseorang yang akan melanjutkan pendidikan tinggi biasanya memilih jurusan atau program studi yang diminatinya untuk mewujudkan cita-citanya. Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyediakan pendidikan tinggi yaitu dalam bentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Jenjang pendidikan yang tinggi tersebut merupakan sebuah cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi jenjang pendidikannya maka diharapkan semakin baik juga kualitasnya, tetapi fakta di lapangan sebagian besar masyarakat Indonesia berpendidikan cukup rendah, dapat dibuktikan dalam ranah yang lebih kecil seperti di Jurusan Pendidikan IPS tingkat lulusan S1 yang melanjutkan studi ke Pascasarjana masih rendah.

Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 1. Status Alumni FKIP

Sumber :Laporan Tracer study CCED UNILA 2021.

Data dari penelusuran alumni yang dilakukan tracer study CCED, didapatkan bahwa Alumni FKIP yang terdata yaitu 755 orang. Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa 74% atau 562 orang sudah bekerja dan alumni yang berwirausaha sebesar 7 % atau 50 orang, dan alumni yang tidak bekerja sebesar 12% atau 88 orang sedangkan yang masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana yaitu sebesar 7% atau 55 orang. Data di atas adalah data mahasiswa lulusan FKIP Universitas Lampung banyak yang memiliki bekerja setelah lulus kuliah. Dari 755 orang Alumni, hanya sebanyak 55 orang yang melanjutkan studinya ke jenjang Pascasarjana, jadi dapat di lihat dari data di atas bahwa minat alumni untuk melanjutkan studi cukup kecil yakni hanya 7 % dari 755 orang mahasiswa.

Seseorang yang ingin melanjutkan studi ke Pascasarjana dipengaruhi oleh faktor minat. Suharyat, (2009) mengemukakan Minat dapat dipahami sebagai suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang suruhan dari pihak lain. Seseorang yang memiliki keinginan besar terhadap sesuatu yang dianggap penting maka individu tersebut cenderung akan memberikan perhatian lebih. Jika seorang individu menganggap melanjutkan studi pascasarjana adalah sesuatu yang penting maka individu tersebut akan memiliki minat untuk melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan hasil pra penelitian terhadap 25 orang Mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019 Universitas Lampung pada tahun 2022, berikut disajikan data terkait

Minat Studi ke Pascasarjana pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda mempunyai minat untuk melanjutkan studi ke pasca sarjana?	15	10	60%	40%
2	Apakah anda mengetahui program beasiswa pascasarjana apa saja yang ditawarkan ?	11	14	44%	56%
3	Biaya kuliah yang mahal adalah salah satu pertimbangan saya untuk melanjutkan studi ke pascasarjana	20	5	80%	20%
4	Apakah anda mengetahui lembaga apa saja yang menawarkan program beasiswa	10	15	40%	60%
5	Apakah anda berminat dengan mendapat program beasiswa untuk melanjutkan studi	23	2	92%	8%

Sumber : Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa sebesar 60% mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki Minat untuk melanjutkan studi ke Pascasarjana dan apabila mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi pascasarjana naik sebesar 92% hal ini dapat disimpulkan banyak mahasiswa yang berminat melanjutkan studi ke pascasarjana jika mendapatkan beasiswa. kemudian sebesar 44% mahasiswa pendidikan Ekonomi belum mengetahui informasi beasiswa yang ditawarkan.

Serta sebesar 80% mahasiswa mempertimbangkan untuk lanjut studi di karenakan biaya kuliah pascasarjana yang mahal.seperti contoh biaya kuliah pascasarjana cukup mahal menjadi pertimbangan kedua orang tua yang sebagai penanggung jawab atas mahasiswa itu sendiri. Jadi dapat dipahami bahwa banyak mahasiswa berminat untuk lanjut studi ke tingkat pascasarjana cukup tinggi tetapi masalah biaya tinggi dan informasi beasiswa pascasarjana mereka belum mengetahui.

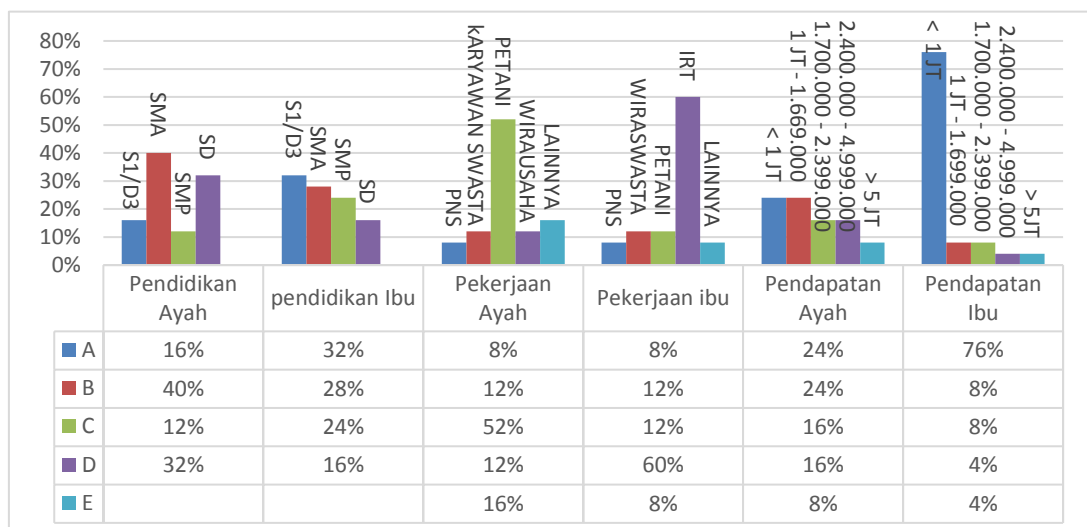
Berikut biaya pendidikan pascasarjana di Universitas Lampung,

Tabel 2. Daftar Biaya Pendidikan Pascasarjana di FKIP Universitas Lampung

No	Program Studi	Uang Kuliah Per Semester (Rp)
1	Doktor Pendidikan	12.000.000
2	Magister Teknologi Pendidikan	7.000.000
3	Magister Administrasi Pendidikan	7.000.000
4	Magister Pendidikan IPS	7.000.000
5	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	7.000.000
6	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	7.000.000
7	Magister Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan Lampung	7.000.000
8	Magister Keguruan SD	7.000.000
9	Magister Pendidikan Matematika	7.000.000
10	Magister Pendidikan IPA	7.000.000
11	Magister Pendidikan Fisika	7.000.000

Sumber : (<https://www.pasca.unila.ac.id>)

Berdasarkan tabel tersebut, mahasiswa yang ingin melanjutkan studi pascasarjana minimal harus membayar biaya studi sebesar Rp 28.000.000,- hingga mereka lulus selama empat semester beberapa hal ini sering menjadi pertimbangan bagi para lulusan sarjana, diantaranya latar belakang pendidikan orang tua tergolong masih rendah sehingga untuk melanjutkan studi biaya tersebut cukup mahal membuat para mahasiswa dan orang tua sudah merasa cukup puas jika sudah menyelesaikan pendidikan tinggi sampai jenjang sarjana S1. Berikut disajikan data 25 mahasiswa tentang kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap 25 mahasiswa



Gambar 2. Hasil Kuesioner pra penelitian mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Sumber : Hasil Kuesioner Tahun 2023

Dari data gambar di atas dapat kita pahami bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga mahasiswa bervariasi dan yang mendominasi adalah tingkat menengah. Dengan demikian kondisi ekonomi keluarga juga menjadi faktor yang sering menjadi pertimbangan oleh mahasiswa lulusan S1 untuk melanjutkan studinya ke jenjang Pascasarjana. Namun disaat memutuskan apakah akan melanjutkan pendidikan di tingkat pascasarjana, mahasiswa terkadang mempertimbangkan situasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua mereka. Tetapi sebenarnya, banyak orang saat ini, bahkan mereka yang memiliki prestasi akademik tinggi, tidak memutuskan untuk mengejar gelar pascasarjana karena kurangnya motivasi dan dorongan keluarga mereka untuk melanjutkan studi, dikarenakan mengingat biaya studi pascasarjana tidak terlalu murah, terlepas dari banyaknya beasiswa yang tersedia yang ditawarkan berbagai pihak.

Berdasarkan latar belakang serta hasil kuesioner penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka saya berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Keluarga, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Informasi Beasiswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan, dapat diidentifikasi terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu sebagai berikut.

1. Masih rendahnya minat alumni FKIP Universitas Lampung untuk melanjutkan studi Pascasarjana.
2. Rendahnya Informasi Beasiswa yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi pascasarjana.
3. Kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai lembaga maupun instansi yang menawarkan beasiswa Pascasarjana
4. Mahalnya biaya kuliah Pascasarjana sehingga menjadi pertimbangan mahasiswa untuk melanjutkan studi

5. Sebagian besar Mahasiswa memilih langsung bekerja daripada melanjutkan studi Pascasarjana.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang, maka dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Motivasi Keluarga (X_1), Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X_2), dan Informasi Beasiswa (X_3) terhadap Minat Melanjutkan studi ke Pascasarjana (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh Motivasi Keluarga terhadap minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana?
2. Apakah ada pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana?
3. Apakah ada pengaruh Informasi Beasiswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana?
4. Apakah ada pengaruh simultan Motivasi Keluarga, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Informasi Beasiswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh Motivasi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Pascasarjana.
2. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Pascasarjana.
3. Pengaruh Informasi Beasiswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Pascasarjana.
4. Pengaruh Motivasi Keluarga, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Informasi Beasiswa terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Pascasarjana Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor yang memengaruhi minat melanjutkan studi ke tingkat Pascasarjana dan menjadi referensi apabila dilakukannya penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai Motivasi Keluarga, Kondisi Ekonomi Sosial Keluarga, dan Informasi Beasiswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu media untuk memperkaya ilmu pengetahuan serta melatih daya pikir, serta sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan kepada khalayak umum.
- b. Bagi Program Studi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik di bidang pendidikan serta bermanfaat sebagai bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang membutuhkan sebagai bahan referensi.
- c. Bagi Mahasiswa, sebagai motivasi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan dan mengembangkan potensi dan bakat diri yang telah dimiliki dan sebagai bahan referensi dan acuan penelitian dimasa akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Motivasi Keluarga (X_1), Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X_2), dan Informasi Beasiswa (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan studi ke Pascasarjana (Y) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan tahun 2019.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di FKIP Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana

Di era society 5.0 pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh elemen masyarakat apalagi anak muda saat ini dikarenakan persaingan di dunia serba modern ini semakin ketat. Tetapi tidak sedikit dari masyarakat yang masih belum memiliki niat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi karena menganggap bahwa melanjutkan pendidikan itu adalah hal yang sulit dan biaya studi yang mahal. Namun hal ini akan terlihat berbeda jika seseorang tersebut memiliki minat dari dalam diri sendiri untuk terus bersekolah dan belajar. Karena jika seseorang telah memiliki minat itu sendiri maka seseorang tersebut akan melakukannya secara sungguh-sungguh hingga akan mencapai keinginannya walaupun harus mengejar beasiswa. Dan saat ini baik dari instansi pemerintah maupun swasta memberikan banyak penawaran beasiswa untuk memfasilitasi biaya kuliah yang di tempuh oleh mahasiswa .

Minat di pengaruhi oleh kecenderungan rasa suka terhadap suatu keinginan yang dicapai, dari kecenderungan rasa suka tersebut mendorong untuk melakukan kegiatan tersebut secara sungguh-sungguh untuk mencapai keinginannya hal ini juga dikemukakan (Hestingtyas dkk., 2022) seseorang akan bekerja keras untuk menyelesaikan tugasnya dan mendapatkan hasil terbaik didorong oleh minat seseorang. Minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas dimana aktivitas tersebut secara

terus menerus diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain, sebaliknya dengan disertai rasa senang (Berutu & Tambunan, 2018), maka dapat diartikan minat adalah suatu kecenderungan hati atas dasar rasa suka disertai rasa senang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dengan sungguh-sungguh. Dalyanto dalam (Putri dkk, 2020) menyatakan bahwa timbulnya sebuah minat dapat disebabkan berbagai hal, antara lain dikarenakan kemauan yang cukup kuat untuk menaikkan martabat maupun memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan juga ingin memiliki hidup yang sejahtera.

minat untuk melanjutkan studi dapat dikatakan bahwa seorang individu yang benar-benar fokus pada suatu pelajaran dan mempunyai kecenderungan untuk memilih perguruan tinggi sebagai tempat melanjutkan pendidikannya dengan tujuan mencapai kesejahteraan yang diinginkan setelah menyelesaikan pendidikan tersebut (Fadillah & Sukartaatmadja, 2019). Sedangkan minat melanjutkan studi Pascasarjana adalah suatu keadaan dimana seseorang dengan perhatian dan ketertarikan pada pendidikan dan serta keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari juga membuktikan dengan memilih salah satu pendidikan tersebut serta mengikuti dengan baik segala aktivitas di dalamnya. Minat kepada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan. Hal ini juga menurut Khadijah dkk., (2017) menyatakan bahwa, minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh motivasi, semakin siap seseorang maka semakin besar minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dapat dikatakan bahwa minat melanjutkan studi Pascasarjana juga dapat dipengaruhi oleh kemauan, semakin tinggi kemauan seseorang maka akan mempengaruhi minatnya untuk melanjutkan studi pascasarjana.

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melanjutkan studinya, yaitu diantaranya ialah tanggungan untuk

memenuhi kebutuhan agar dapat melanjutkan hidup, keinginan dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat memperbesar peluang kerja, dan juga dengan tujuan untuk memperdalam ilmu yang lebih tinggi sehingga setelah lulus berkompeten dan bersaing di dunia kerja. Jadi minat melanjutkan studi ke pascasarjana merupakan perasaan senang, kemauan, pemusatan pikiran seseorang terhadap studi Pascasarjana. Minat melanjutkan Pascasarjana juga dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain yaitu, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, adanya pengetahuan informasi yang memadai, dan juga adanya kemauan dan keinginan untuk melanjutkan studi Pascasarjana (Yasinta,2019).

Indikator Minat Melanjutkan Studi

Menurut Ika Zulfa dkk., (2018) indikator minat melanjutkan studi yaitu

- a. Adanya perasaan senang
Perasaan yang tidak merasa terbebani dalam belajar, dan aktif dalam menggali informasi hal hal yang berkaitan dengan minatnya.
- b. Adanya keinginan
Keinginan yang di maksud adalah keinginan untuk melanjutkan studi.
- c. Adanya perhatian
Adanya perhatian lebih terhadap minat melanjutkan studi sehingga membuat terfokus terhadap tujuan tersebut.
- d. Adanya kebutuhan
Kebutuhan yang dimaksud adalah akan ilmu serta pekerjaan.
- e. Adanya harapan
Harapan yang besar untuk melanjutkan studi mendapatkan taraf hidup yang lebih baik.
- f. Adanya dorongan dan kemauan
Adanya dorongan dan kemauan untuk melanjutkan studi sehingga dengan dorongan dan kemauan tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal

Indikator di atas menjelaskan bahwa banyak faktor dalam minat melanjutkan studi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur meliputi adanya perasaan senang, keinginan, perhatian, kebutuhan, harapan dan dorongan dan kemauan.

2. Motivasi Keluarga

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan kualitas manusia. Keluarga juga merupakan pondasi pendidikan yang pertama, karena di dalam keluargalah pertama kali dikenalkan lingkungan, dididik dan dibina, karena keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya anak. Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan kualitas seseorang. Pengaruh dari anggota keluarga berpengaruh besar karena pada masa perkembangan seseorang dia berada dalam ruang lingkup keluarga. Orang tua memiliki tugas utama untuk memberikan dorongan, motivasi, dan menyediakan fasilitas anaknya untuk mencapai pendidikan yang baik, sementara anggota keluarga yang lainnya seperti saudara laki-laki, saudara perempuan dan lain lain untuk memotivasi.

Menurut Waidi dkk., (2019) Secara umum motivasi adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak sehingga dia dapat melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk motivasi untuk belajar. Sehingga terwujud tujuan belajar seperti yang diinginkan. Mursalim dkk., (2020) Motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Motivasi keluarga disini dapat berbentuk dukungan kepada anaknya untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi karena dukungan dari kedua orang tuanya, karena keberhasilan seorang anak didik tergantung pada tempat dimana dan siapa yang mendidiknya.

Macam macam motivasi menurut Eriza (2022) sebagai berikut.

a. Motivasi Intrinsik

merupakan suatu tindakan yang berasal dari dalam diri individu. motivasi intrinsik menjelaskan kesadaran akan keingintahuan, memahami lingkungan sekitar, eksistensi diri dan kesadaran merealisasikan kemampuannya .

b. Motivasi Ekstrinsik

keadaan yang datang dari luar diri seseorang hingga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan dan tata tertib sekolah, suri teladan orangtua, guru, dan seterusnya merupakan contoh motivasi ekstrinsik.

Menurut Sardiman dalam (Mursalim et al., 2020) mengemukakan tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Fungsi yang pertama yakni mendorong timbulnya perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan. Motivasi dalam hal ini adalah sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Fungsi sebagai pengarah. Artinya motivasi mengarahkan suatu arah perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan relevan dengan rumusan tujuannya.
- c. Fungsi sebagai penggerak. Artinya menggerakkan perbuatan seseorang.

Indikator Motivasi Keluarga

Beberapa indikator indikator menurut (Halimah, 2019; Nurbaya, 2018) sebagai berikut.

- a. Pemberian bimbingan dan nasehat
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian hukuman

- d. Pemberian penghargaan
- e. Pemenuhan kebutuhan belajar
- f. Pemberian gambaran tentang masa depan yang di cita-citakan

Indikator di atas menjelaskan bahwasanya dalam motivasi keluarga ada beberapa indikator yakni pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian hukuman, pemberian penghargaan, pemenuhan kebutuhan belajar dan pemberian gambaran tentang masa depan yang di cita-citakan. Indikator – indikator tersebut di gunakan untuk memberikan data dan fakta yang baik.

3. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Berhasil dalam dunia pendidikan merupakan suatu tanggung jawab dari setiap orang tua kepada anaknya dan juga peran orang tua mengasuh, mendidik, dan juga membimbing anak-anaknya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam kehidupan dan menghantarkan anak-anak agar siap menghadapi kehidupan bermasyarakat. Pemerintah dan masyarakat wajib memfasilitasi untuk belajar, salah satunya adalah sekolah yang dapat menampung peserta didik dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda dengan ini maka setiap orang akan mendapatkan hak dan kewajiban yang sama. Orang dengan tingkat ekonomi tinggi maupun rendah konsentrasi dalam pemenuhan kebutuhannya akan berbeda. Tingkat ekonomi rendah konsentrasinya akan lebih tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan kehidupannya maupun kehidupan keluarganya dibandingkan dengan tingkat ekonomi yang tinggi akan lebih mempunyai kesempatan tinggi dalam menerima informasi maupun pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Maftukhah, (2007) kondisi ekonomi sebuah keluarga dapat dicirikan dari pendapatan keluarga, pengeluaran, dan kekayaannya.. Sementara itu, Soekanto (2015) mendefinisikan kondisi ekonomi sebagai posisi seseorang dalam masyarakat dalam hal hak dan kewajiban dalam hubungannya dengan sumber daya. Berdasarkan

beberapa pandangan di atas, dapat dipahami bahwa pengertian kondisi sosial ekonomi keluarga adalah keadaan atau kedudukan keluarga dalam masyarakat dalam hubungannya dengan pendapatan, pengeluaran, dan jumlah kekayaan yang dimiliki, seperti materi, *real estate*, dan lain-lain. Menurut Pristian & Astuti, (2016) kondisi sosial ekonomi adalah adalah latarbelakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayan, atau fasilitas serta jenis pekerjaan. Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anaknya (Chotimah dkk., 2018).

Faktor yang Memengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Hanum & Safuridar, (2018) faktor yang memengaruhi kondisi sosial ekonomi yakni sebagai berikut :

a. Rumah

Meliputi Status rumah yang ditempati. Kondisi fisik bangunan. Besarnya rumah yang ditempati.

b. Pendapatan

Sumber pendapatan yang pertama bisa berasal dari gaji yang diterima seseorang atau badan sebagai imbalan tenaga dalam bekerja serta dari hak milik yaitu modal, tanah dan sebagainya.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan adalah jumlah yang harus di fasilitasi dalam sebuah keluarga sehingga jika orang yang memiliki jumlah tanggungan yang cukup banyak, maka jumlah penghasilan yang dibutuhkan juga akan semakin tinggi atau besar.

berdasarkan uraian di atas, dapat di pahami bahwa banyak faktor dalam kondisi ekonomi yang meliputi rumah, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga.

Indikator Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Menurut (Khairinal dkk., 2022) indikator dalam kondisi sosial ekonomi meliputi :

a. **Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Tingkat pendidikan adalah lamanya pendidikan seseorang yang didasarkan atas kemampuan dan kesempatan seseorang mengikuti satuan pendidikan, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Jenjang pendidikan yang dimaksud adalah jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Ardiansyah, 2020).

b. **Tingkat Pendapatan Orang Tua**

Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh pekerjaan utama keluarga, pekerjaan sampingan, dan sumber pendapatan lain dalam bentuk uang tunai atau produk disebut sebagai tingkat pendapatan orang tua. (Menhard, 2017).

c. **Jenis Pekerjaan Orang Tua**

Jenis pekerjaan yang di lakukan atau tekuni oleh kedua orang tua yang merupakan hasil dari usaha dan kerja keras.

d. **Kepemilikan harta yang dimiliki**

Kepemilikan harta yakni kepemilikan pribadi yang diperoleh melalui hasil usaha.

Indikator di atas menjelaskan bahwasanya dalam kondisi sosial ekonomi ada beberapa indikator yakni tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua dan kepemilikan harta yang dimiliki. Indikator – indikator tersebut di gunakan untuk memberikan data dan fakta yang baik.

4. Informasi Beasiswa

Di era Revolusi Industri 4.0 seperti saat ini kebutuhan informasi menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu didalam kehidupan ini kita selalu membutuhkan sebuah informasi untuk mengetahui hal-hal baru maupun untuk berbagai aktivitas setiap harinya. Sutarman menyatakan bahwa Informasi merupakan sekumpulan data yang diolah dan dikumpulkan dengan menggunakan cara yang tertentu sehingga memiliki arti bagi penerima informasi.

Yasinta, (2021) informasi merupakan suatu data atau fakta yang disajikan menjadi bentuk yang lebih bermanfaat sehingga dapat membantu orang yang membutuhkan informasi . Jadi, dari pendapat di atas informasi merupakan suatu kumpulan data yang memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan sebagai alat pengambilan keputusan.

Pada zaman yang sudah serba teknologi seperti saat ini informasi menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena di dalam kehidupan ini kita selalu membutuhkan sebuah informasi untuk mengetahui hal-hal baru maupun untuk berbagai aktivitas disetiap harinya.

Kualitas dari sebuah informasi dapat dinilai melalui beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Akurat (*accuracy*), yaitu agar sebuah informasi tidak menyesatkan, maka sebuah informasi harus terbebas dari kemungkinan kesalahan. Akurat dapat berarti informasi tersebut mencerminkan maksudnya dan jelas.
- b. Tepat waktu (*timeliness*), maksudnya ialah sebuah informasi yang didapatkan penerima yang tidak terlambat. Apabila sebuah informasi yang sudah lama dan usang tidak akan terpakai.

- c. Relevan (*relevance*), yaitu informasi yang didapatkan mampu memberikan manfaat terhadap penggunanya, dan informasi memiliki tingkat relevansi yang berbeda-beda pada setiap orang.

Informasi yang ada dipastikan mampu memberi manfaat bagi pengguna informasi, dan tentu manfaat dari sebuah informasi berbeda-beda bagi setiap penggunanya. Sutanta (2011) mengatakan bahwa informasi memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan aturan-aturan, standar serta ukuran, dan juga sebuah keputusan yang dapat menentukan sebuah pencapaian, sasaran dan juga tujuan yang dikehendaki.
- b. Meminimalisir resiko kegagalan Sebuah informasi dapat berguna meminimalisir resiko terjadi kegagalan dikarenakan yang akan terjadi dapat dihadapi dengan baik, serta dengan pengambilan keputusan yang baik mampu mengurangi terjadinya kegagalan.
- c. Menambah Pengetahuan Sebuah informasi juga mampu meningkatkan pengetahuan untuk penggunanya yang bisa dipakai untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- d. Meminimalisir Keanekaragaman Tidak Berguna Meminimalisir Keanekaragaman yang tidak berguna mampu menghasilkan sebuah keputusan yang terarah dan jelas.
- e. Meminimalisir keraguan pengguna informasi Informasi yang digunakan akan meminimalisir keraguan dan ketidakpastian penggunanya dikarenakan sebelumnya sudah diketahui apa yang akan terjadi.

Pendapat yang dikemukakan menunjukkan jika informasi mampu memberikan aturan serta standar dan juga sebuah keputusan yang lebih teratur agar dapat mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih pasti berdasarkan oleh informasi yang didapatkan. Selain itu juga informasi mampu meminimalisir ketidakjelasan juga memberikan informasi dan wawasan untuk pengguna yang menerima informasi itu.

Murniasih (2009), dalam bukunya mengatakan beasiswa merupakan sebuah bentuk apresiasi yang diberikan untuk seseorang dengan tujuan dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya. Beasiswa atau penghargaan yang diberikan bisa dalam bentuk finansial keuangan maupun dapat dalam bentuk akses khusus dalam suatu instansi.

Menurut Marlyana dkk., (2019) informasi beasiswa merupakan kumpulan data mengenai beasiswa yang disajikan menjadi bentuk yang lebih bermanfaat, sehingga dapat membantu orang yang membutuhkan informasi. Informasi menjadi kebutuhan pokok di era serba canggih saat ini, sehingga jika kebutuhan informasinya tidak terpenuhi akan menjadi masalah bagi penggunanya

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa beasiswa merupakan bantuan atau dukungan yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan keunggulan tertentu dan dapat digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan pendidikan ataupun melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya.

Tujuan dari pemberian beasiswa adalah untuk membantu siswa maupun mahasiswa yang ingin melanjutkan studi kejenjang selanjutnya, namun terhambat karena kesulitan untuk membiayai pendidikan tersebut. Dengan adanya beasiswa yang diberikan oleh pemerintah maupun swasta diharapkan dapat membantu orang-orang yang membutuhkan biaya pendidikan sehingga pendidikan di Indonesia dapat merata dan menghasilkan generasi yang baru yang berkualitas dan dapat meningkatkan kesejahteraan pendidikan di Indonesia. Karen biaya pendidikan yang cukup besar ini menjadi salah satu faktor penghambat seseorang yang ingin melanjutkan studinya.

Namun dengan adanya informasi beasiswa Pascasarjana yang ditawarkan oleh pemerintah maupun lembaga dan instansi yang ada didalam maupun luar negeri, mahasiswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya terbelah rendah bisa meneruskan pendidikan studi. Pastinya dengan beberapa ketentuan dan syarat oleh pihak yang menawarkan adanya beasiswa tersebut. Adanya informasi beasiswa ini diharapkan bisa menumbuhkan minat mahasiswa agar dapat meneruskan studi ke jenjang Pascasarjana.

Indikator Informasi Beasiswa

Beasiswa juga memiliki indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel informasi beasiswa menurut Oetomo (2008).

1. Akurat dan teruji kebenarannya.

Sumber informasi yang didapatkan harus kuat dan akurat juga dapat dipercaya. Akurat bukan berarti informasi harus jelas dan mencerminkan maksudnya.

2. Tepat Waktu

Informasi yang didapat datang tepat pada waktunya. Artinya informasi beasiswa harus kita dapatkan sebelum pendaftaran ditutup.

3. Kesempurnaan Informasi

- a) Memperoleh suatu informasi yang diterima secara jelas.
- b) Memperoleh informasi secara lengkap.

4. Mudah dan Murah

Informasi yang didapat dengan mudah, yang berarti informasi dapat diperoleh dan juga diakses dari berbagai sumber yang tersedia seperti media elektronik maupun cetak. Informasi juga dapat diperoleh dengan murah tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

5. Relevansi

Informasi yang didapat harus bermanfaat untuk penggunaannya sesuai dengan kebutuhannya. Informasi beasiswa dapat membantu seseorang yang ingin atau mencari mengenai informasi mengenai jenis-jenis beasiswa apa saja yang ditawarkan diperguruan tinggi.

Indikator di atas menjelaskan bahwasanya dalam Informasi Beasiswa ada sebuah ciri yang harus di pahami, terkhusus dalam menyampaikan sebuah informasi sehingga tujuan dari informasi tersebut tercapai, indikator – indikator tersebut dapat menjadi acuan bagi pihak pemberi informasi serta pihak penerima informasi untuk memberikan data dan fakta yang baik.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai pokok masalah yang berkaitan dengan Motivasi Keluarga, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Informasi Beasiswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana. Terdapat beberapa penelitian pendahulu yang telah dilakukan lebih awal oleh peneliti terdahulu.

Tabel 3. Penelitian Relevan

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP (2020)	Sonny Taufik, Tri Kurniawati	<p>Hasil penelitian variabel kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Program Magister tidak terdapat pengaruh signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke program magister.</p> <p>hasil penelitian variabel prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Program Magister terdapat pengaruh signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke program magister.</p> <p>Hasil penelitian variabel kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan ke program Magister terdapat pengaruh signifikan antara kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan ke program magister</p> <p>Persamaan : Variabel Dependen (Y) sama tentang lanjut studi ke program magister dan Variabel Independen (X) sama yakni Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.</p> <p>Perbedaan : Variabel Independen (X) yang diteliti berbeda yakni prestasi belajar dan kesempatan kerja.</p>
2	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa (2019)	Nada Ayu Afina	<p>hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa (Y) koefisien mempunyai nilai positif dan signifikansi. Sehingga, apabila status sosial ekonomi orang tua semakin tinggi maka minat melanjutkan studi ke S2 akan tinggi pula, dan juga sebaliknya.</p> <p>hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa (Y) Sehingga prestasi akademik mahasiswa yang tinggi, minat melanjutkan studi ke S2 juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya.</p>

Tabel 2 (Lanjutan)

			<p>Persamaan : Variabel dependen (Y) sama yakni tentang lanjut studi s2.</p> <p>Perbedaan : Variabel Independen (X) berbeda yakni status sosial ekonomi keluarga dan Prestasi Akademik Mahasiswa.</p>
3	<p>Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uny (2018)</p>	Tri Wiyono	<p>Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2.</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar maka hipotesis kedua dinyatakan tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2.</p> <p>Menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.</p> <p>berdasarkan hasil perhitungan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua, kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2,. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan latar belakang pendidikan orang tua, kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2.</p> <p>Persamaan : Variabel dependen (Y) sama yakni tentang lanjut studi s2 dan Variabel Independen (X) sama yakni Kondisi Ekonomi Orang Tua</p> <p>Perbedaan : Variabel Independen (X) berbeda yakni latar belakang pendidikan orang tua dan Lingkungan Sosial.</p>

Tabel 2 (Lanjutan)

4	Pengaruh Ipk, Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, Dan Informasi Beasiswa Terhadap Minat Studi S2 (2019)	Winda Marlyana, Tedi Rusman, dan Albet Maydiantoro	<p>hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh ipk terhadap minat studi S2. terdapat pengaruh ipk terhadap minat studi S2.</p> <p>hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat studi S2. pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat studi S2.</p> <p>analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap minat studi S2. H0 ditolak dan H1 diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat studi.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2. ho ditolak dan H1 diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2.</p> <p>hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh ipk, status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2. H0 ditolak dan H1 diterima yang menyatakan , status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 berpengaruh terhadap minat studi S2.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh individu antara ipk sosial, status ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2.</p> <p>Persamaan : Variabel dependen (Y) sama yakni tentang lanjut studi s2 dan Variabel Independen (X) sama yakni ipk dan Informasi Beasiswa.</p> <p>Perbedaan : Variabel Independen (X) berbeda yakni status sosial ekonomi keluarga dan Teman Sebaya serta subjek penelitiannya yakni Alumni Jurusan Pendidikan IPS</p>
5	Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan (2016)	Ananias Husni Okianna Baskoro, Syahrudin,	<p>Terdapat minat untuk melanjutkan strata 2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura.. Terdapat pengaruh oleh keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan strata 2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi didapatkan hasil pengaruh motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan strata 2 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura adalah sebesar 48,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.</p>

Tabel 2 (Lanjutan)

			<p>Persamaan : Variabel dependen (Y) sama yakni tentang lanjut studi s2 dan Variabel Independen (X) sama Motivasi Keluarga.</p> <p>Perbedaan : Yakni variabel Independen (X) tidak hanya Motivasi Keluarga dan teknik pengambilan sampel dan subjek yang berbeda</p>
6	<p>Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Dan Ekspektasi Kerja Mahasiswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Program Pascasarjana (2017)</p>	Siti Nur Rochmah	<p>Prestasi belajar secara persial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke program pascasarjana. berarti bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke program pascasarjan.</p> <p>Pendapatan orang tua secara persial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke program pascasarjana. bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke program pascasarjana.</p> <p>Ekspektasi kerja secara persial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke pascasarjana. bahwa ekspektasi kerja mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke program pascasarjana.</p> <p>Prestasi belajar, Pendapatan orang tua dan Ekspektasi kerja mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke program pascasarjana. seluruh variabel bebas yaitu prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke program pascasarjana</p> <p>Persamaan : Variabel Independen (Y) sama yakni Minat melanjutkan studi ke program pasca sarjana</p> <p>Perbedaan : Variabel Independen (X) berbeda yakni Prestasi Belajar, Pendapatan Orang tua dan Ekspektasi kerja</p>
7	<p>Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi</p>	Rayi Mifta Pradifta, Nur Diana, M. Cholid Mawardi	<p>Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model ini yaitu variabel Motivasi (X1), variabel Persepsi Biaya Pendidikan (X2), dan variabel Persepsi Masa Studi (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat</p>

Tabel 2 (Lanjutan)

	(2021)		melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel persepsi masa studi tidak memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Persamaan : Variabel Independen (Y) sama yakni Minat melanjutkan studi ke program pasca sarjana Perbedaan : Variabel Independen (X) berbeda yakni Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan.
8	Learning Culture as an Effort to Increase Interest in Continuing Studies (2019)	Monica Farra Diba, Trie Hartiti Retnowati	bahwa budaya belajar siswa dapat mempengaruhi siswa untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (dalam hal ini siswa SMP di SMA). Budaya belajar yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman pula. Dengan demikian, memotivasi siswa untuk terus belajar dan menjadikannya kebiasaan. guru, orang tua, teman sebaya dan orang lain dapat mempengaruhi pilihan siswa untuk melanjutkan studinya. selain itu, adanya fasilitas belajar yang memadai juga menentukan baik tidaknya suatu budaya belajar. untuk itu budaya belajar di sekolah harus terus dikembangkan dengan baik agar siswa tidak putus sekolah. Budaya belajar yang baik juga mendukung prestasi akademik siswa Persamaan : Variabel Independen (Y) sama yakni Minat melanjutkan studi Perbedaan : Variabel Independen (X) berbeda yakni budaya belajar
9	The effects of parents' educations and learning Achivement on Interest in continuing Master's Studies in Economic Educations Students (2022)	Wawan Setyawan Suprayogi, Indartono, Efendi, Setyabudi Riyanto	1). Pendidikan orang tua berpengaruh negatif terhadap minat siswa melanjutkan studi S2, 2). Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa yang melanjutkan studi S2, 3). Pendidikan orang tua dan prestasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi siswa untuk melanjutkan studi S2 sebesar 29,9% dan 70,1% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Persamaan : Variabel Independen (Y) sama yakni Minat melanjutkan studi s2. Perbedaan :

Tabel 2 (Lanjutan)

			Variabel Independen (X) yakni Pendidikan Orang tua dan Prestasi Belajar.
10	The Effect of Work Expectations and Family Environment on Interest Continuing Postgraduate Studies in Economics Education Student (2021)	Suharmi; Hilyati Milla; Bahrin	<p>Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1). Ekspektasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2), 2). Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2), dan 3). Ekspektasi kerja dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2) sebesar 30,60% dan 69,40% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.</p> <p>Persamaan : Variabel Independen (Y) sama yakni Minat melanjutkan studi ke program pasca sarjana</p> <p>Perbedaan : Variabel Independen (X) berbeda yakni Ekspektasi kerja Dan Lingkungan Keluarga.</p>

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dirancang dengan tujuan untuk mempermudah penelitian mendeskripsikan permasalahan yang terjadi. Permasalahan dalam penelitian ini berasal dari tingkat minat melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana. Meningkatkan minat lanjut studi pasca sarjana pada mahasiswa dinilai dapat meningkatkan kualitas diri seseorang dan kualitas Pendidikan di Indonesia . Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini, diyakini bahwa beberapa faktor yang diduga meningkatkan minat melanjutkan studi pascasarjana, yaitu Motivasi Keluarga, Kondisi sosial ekonomi Keluarga dan Informasi Beasiswa pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Motivasi keluarga adalah dukungan kepada anaknya untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi karena dukungan dari kedua orang tuanya, karena keberhasilan seorang anak didik tergantung pada tempat dimana dan siapa yang mendidiknya motivasi keluarga merupakan salah satu pertimbangan dalam melanjutkan studi terkhusus bagi yang akan mendaftar beasiswa ada syarat minimal motivasi keluarga yang di terapkan. Pengaruh motivasi keluarga terhadap

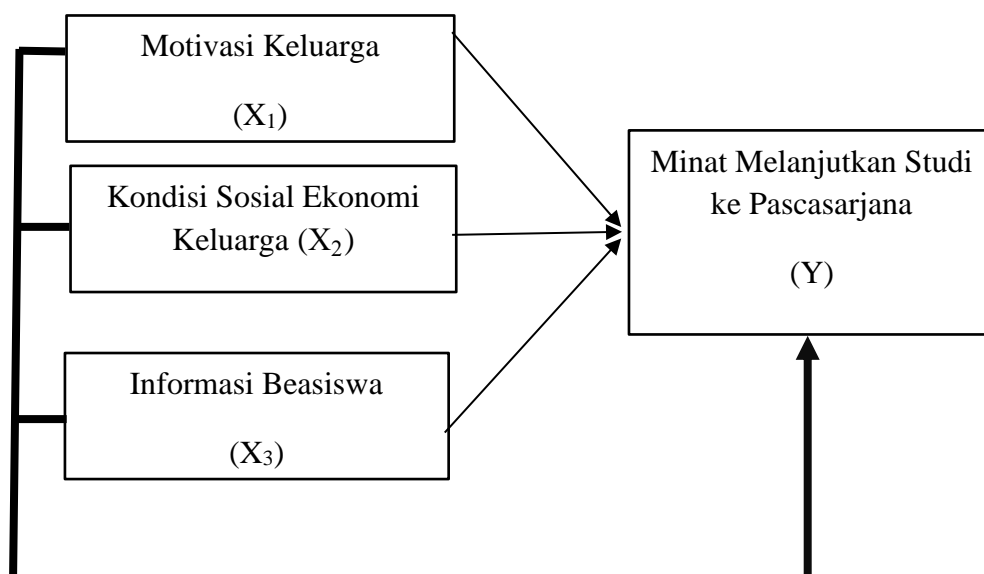
minat melanjutkan studi seseorang sangat memberikan pengaruh yang signifikan, karena menurutnya motivasi dari keluarga dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa di perkuliahan dengan memberikan fasilitas yang mendukung mahasiswa dalam menjalani bangku perkuliahan dan selalu memberikan pujian apabila mendapatkan prestasi yang baik dan mendorong untuk mengambil s2. Dimana hal ini telah di sampaikan oleh peneliti terdahulu yaitu menurut (Baskoro dkk., 2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi keluarga yang signifikan bagi minat melanjutkan studi.

Kondisi sosial ekonomi keluarga juga diduga memengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studinya. Keluarga yang kondisi sosial ekonominya tinggi cenderung memiliki perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak-anak mereka. Kondisi sosial ekonomi keluarga juga dapat memengaruhi cara berpikir orang tua terhadap arah pendidikan anaknya. Orang tua yang memberikan perhatian lebih maka akan cenderung mengarahkan dan mendukung anaknya agar melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut tentunya harus didukung dengan kemampuan ekonomi keluarga, karena biaya untuk pendidikan pascasarjana yang cukup besar. Biaya yang cukup besar untuk melanjutkan studi pascasarjana tidak hanya untuk membayar UKT ke perguruan tinggi, melainkan untuk memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan didalam proses pembelajaran. Dengan demikian kondisi sosial ekonomi keluarga diduga memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana karena segala kebutuhan yang harus dikeluarkan saat proses pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup besar. Kondisi sosial ekonomi keluarga dengan minat melanjutkan studi seseorang sangat erat kaitannya karena status sosial ekonomi adalah faktor yang mendorong untuk seseorang semangat pembelajaran di karenakan fasilitas dan kemudahan dalam proses pembelajaran . Sehingga dapat diartikan. Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian (Taufik dkk., 2020) yang menjelaskan kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat melanjutkan studi yang.

Faktor selanjutnya yang menjadi memengaruhi minat yaitu informasi beasiswa, informasi adalah suatu kumpulan data atau fakta yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat sehingga dapat membantu orang yang membutuhkan informasi. Jadi dapat dipahami dari pendapat di atas informasi merupakan suatu kumpulan data yang memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan sebagai alat pengambilan keputusan. Oleh karena itu semakin banyaknya informasi beasiswa yang diterima dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi sehingga memungkinkan mahasiswa untuk melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi yaitu Pascasarjana. Berdasarkan Uraian diatas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Keluarga (X_1), Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X_2), Informasi Beasiswa (X_3), serta variabel Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).

D. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma berikut.



Gambar 3. Bagan Paradigma Penelitian Pengaruh Motivasi Keluarga, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Informasi Beasiswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana.

Keterangan :

 : Garis Simultan

 : Garis Parsial

E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, keterangan teori dan kerangka pikir, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Motivasi Keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke Pascasarjana.
2. Ada pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana.
3. Ada pengaruh Informasi Beasiswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana.
4. Ada pengaruh Motivasi Keluarga, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Informasi Beasiswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode *survei*. *Ex post facto* merupakan diambil dari Bahasa latin yang berarti ‘setelah fakta’, ini berarti bahwa data dikumpulkan setelah fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung (Paramita dkk., 2021). *Survei* adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrmen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel (Gulo, 2002).

Deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendiskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Paramita dkk., 2021). Sedangkan verifikatif memberikan suatu hal mengenai pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya metode ini digunakan untuk menguji kebenaran atas dugaan sementara . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan IPS pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Berikut disajikan tabel mengenai jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Universitas Lampung.

Tabel 4. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Ekonomi	62
2	Pendidikan Geografi	65
3	Pendidikan Kewarganegaraan	66
4	Pendidikan Sejarah	62
Total		255

Sumber : Website FKIP 2022

2. Sampel

Rumus untuk menghitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin perhitungannya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini

adalah:

$$n = \frac{255}{1 + 255(0,05)^2}$$

$n = 155.72$ dibulatkan menjadi 156.

Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 156 mahasiswa aktif Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Lampung Angkatan 2019.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap Program Studi, dilakukanlah perhitungan dengan dengan cara berikut ini.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Setiap Prodi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 5. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden

No.	Program Studi	Populasi	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	$\frac{62}{255} \times 156 = 37.92$	38
2	Pendidikan Geografi	$\frac{65}{255} \times 156 = 39.76$	40
3	Pendidikan Kewarganegaraan	$\frac{66}{255} \times 156 = 40.37$	40
4	Pendidikan Sejarah	$\frac{62}{255} \times 156 = 37.92$	38
Total			156

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Keluarga (X_1), Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X_2), dan Informasi Beasiswa (X_3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Motivasi keluarga merupakan yang berbentuk dukungan kepada anaknya untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi karena dukungan dari kedua orang tuanya, karena keberhasilan seorang anak didik tergantung pada tempat dimana dan siapa yang mendidiknya.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Kondisi sosial ekonomi Keluarga merupakan kedudukan atau status keluarga di dalam masyarakat yang dilihat berdasarkan kriteria tertentu seperti dari segi ekonomi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan juga kepemilikan harta.

3. Informasi Beasiswa

Informasi Beasiswa merupakan suatu kumpulan fakta atau data yang berkaitan dengan beasiswa yang nantinya data tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan seseorang untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Studi Pascasarjana.

4. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana

Minat melanjutkan studi ke Pascasarjana adalah kondisi dimana seseorang memiliki ketertarikan untuk melanjutkan studinya yang tumbuh dalam diri mahasiswa secara sadar tanpa dengan penuh rasa suka tanpa adanya suatu paksaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Keluarga

motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak sehingga dia dapat melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Variabel motivasi keluarga dapat diukur dengan menggunakan indikator pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian hukuman, pemberian penghargaan, pemenuhan kebutuhan belajar anak, pemberian gambaran tentang masa depan yang di cita-citakan. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi keluarga yaitu dengan kuesioner atau angket dengan skala interval dengan pendekatan *semantic differensial*. Pengukuran menggunakan instrumen dengan skala 1 – 7 dimana jawaban negatif ada di sebelah paling kiri dan jawaban sangat positif ada di sebelah paling kanan.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Kondisi sosial ekonomi Keluarga merupakan skor jawaban responden tentang kedudukan atau status keluarga di dalam masyarakat yang dilihat berdasarkan konteks-konteks tertentu seperti dari segi ekonomi,

pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan juga kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki dalam masyarakat. Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua dapat di ukur dengan indikator menurut (Khairinal et al., 2022) yakni tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, kepemilikan assets yang dimiliki. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua yaitu dengan kuesioner atau angket dengan skala interval dengan pendekatan *semantic differensial*. Pengukuran menggunakan instrumen dengan skala 1 – 7 dimana jawaban negatif ada di sebelah paling kiri dan jawaban sangat positif ada di sebelah paling kanan.

3. Informasi Beasiswa

Informasi Beasiswa merupakan skor jawaban responden tentang informasi yang dilihat berdasarkan suatu fakta atau data yang berkaitan dengan beasiswa, yang nantinya data tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan seseorang untuk melanjutkan studinya. Variabel Informasi Beasiswa dapat di ukur dengan indikator yakni keakuratan dan teruji kebenarannya, kesempurnaan informasi, tepat waktu, relevansi, mudah dan murah. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai Informasi Beasiswa yaitu dengan kuesioner atau angket dengan skala interval dengan pendekatan *semantic differensial*. Pengukuran menggunakan instrumen dengan skala 1 – 7 dimana jawaban negatif ada di sebelah paling kiri dan jawaban sangat positif ada di sebelah paling kanan.

4. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana

Minat melanjutkan studi ke pascasarjana merupakan skor jawaban responden tentang minat melanjutkan studi bagi seseorang yang dilihat berdasarkan konteks-konteks tertentu seperti dari segi ketertarikan, perasaan senang, cita-cita dan pemusatan perhatian dalam minat melanjutkan studi. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana dapat di ukur dengan indikator adanya perasaan senang,

adanya ketertarikan, adanya keinginan untuk cita-cita, Adanya pemusatan perhatian. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai Minat Studi Pascasarjana Interval dengan pendekatan *semantic deferensial*. Pengukuran menggunakan instrumen dengan skala 1 – 7 dimana jawaban negatif ada di sebelah paling kiri dan jawaban sangat positif ada di sebelah paling kanan.

Tabel 6. Ringkasan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Motivasi Keluarga	1. Pemberian bimbingan dan nasehat	Interval Dengan <i>semantic differensial</i>
		2. Pengawasan terhadap belajar anak	
		3. Pemberian hukuman	
		4. Pemberian penghargaan	
		5. Pemenuhan kebutuhan belajar anak	
		6. Pemberian gambaran tentang masa depan yang di cita-citakan	
(Halimah, 2019)			
2.	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	Interval dengan <i>semantic differensial</i>
		2. Tingkat Pendapatan Orang Tua	
		3. Jenis Pekerjaan Orang Tua	
		4. Kepemilikan assets yang dimiliki	
(Khairinal et al., 2022)			
3.	Informasi Beasiswa	1. Keakuratan dan teruji kebenarannya	Interval dengan <i>semantic differensial</i>
		2. Kesempurnaan informasi	
		3. Tepat waktu	
		4. Relevansi	
		5. Mudah dan murah	
Oetomo (2008)			
4.	Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana	1. Adanya perasaan senang	Interval dengan <i>semantic differensial</i>
		2. Adanya keinginan	
		3. Adanya perhatian	
		4. Adanya kebutuhan	
		5. Adanya harapan	
		6. Adanya dorongan dan kemauan	
(Ika Zulfa et al., 2018)			

G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu data yang dapat menunjang terlaksananya penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dokumentasi. Untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Observasi

Adanya teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian dapat memperkuat data yang diperoleh. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 yakni melihat data di CCED Universitas Lampung dengan tujuan mengetahui tentang jumlah minat melanjutkan studi ke Pascasarjana pada alumni jurusan FKIP Universitas Lampung. Serta melakukan pra penelitian kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2019.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden, jenis kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena responden hanya memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan. Kuesioner dapat disebar kepada responden dengan cara memberikan *link* google form sebagai media dari kuesioner tersebut. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data Motivasi Keluarga, Kondisi sosial ekonomi Keluarga, Informasi Beasiswa dan Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan sumber lainnya pada Motivasi Keluarga, Kondisi sosial ekonomi Keluarga, Informasi Beasiswa dan Minat Melanjutkan studi ke Pascasarjana pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mengumpulkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen, menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel
- N : Jumlah sampel yang diteliti
- X : Skor item
- Y : Skor total Y

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tidak valid (Rusman, 2019).

Berikut merupakan hasil uji coba validitas instrumen pada masing-masing variabel penelitian, yang telah dilakukan kepada 30 orang responden.

a. Motivasi Keluarga (X1)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas variabel motivasi keluarga dari 12 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel motivasi keluarga.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Keluarga (X1)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,661	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 2	0,769	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 3	0,690	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 4	0,481	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 5	0,780	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 6	0,730	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 7	0,705	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 8	0,802	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 9	0,591	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 10	0,829	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 11	0,794	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 12	0,712	0,361	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

b. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2)

Hasil dari pengujian validitas variabel kondisi sosial ekonomi keluarga dari 10 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel kondisi sosial ekonomi keluarga.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,784	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 2	0,703	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 3	0,646	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 4	0,684	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 5	0,715	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 6	0,697	0,361	r hitung > r tabel	VALID

Tabel 7 (Lanjutan)

Butir 7	0,596	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 8	0,591	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 9	0,738	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 10	0,835	0,361	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

c. Informasi Beasiswa (X3)

Hasil dari pengujian validitas variabel informasi beasiswa dari 10 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel informasi beasiswa.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Beasiswa (X3)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,868	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 2	0,884	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 3	0,941	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 4	0,897	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 5	0,919	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 6	0,752	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 7	0,843	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 8	0,864	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 9	0,936	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 10	0,904	0,361	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

d. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y)

Hasil dari pengujian validitas variabel minat melanjutkan studi ke pascasarjana dari 12 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat melanjutkan studi ke pascasarjana.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,540	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 2	0,617	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 3	0,819	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 4	0,925	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 5	0,845	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 6	0,802	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 7	0,837	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 8	0,788	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 9	0,786	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 10	0,799	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 11	0,774	0,361	r hitung > r tabel	VALID
Butir 12	0,545	0,361	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa-Cronbach* yang dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum s_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum s_i$ = Jumlah varian skor setiap item

S_t = Varians total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jika alat instrumen reliabel, maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Daftar Interpretasi Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2015.

Berikut merupakan hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 30 responden.

a. Motivasi Keluarga (X1)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel motivasi keluarga (X2) dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 12 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Keluarga (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	12

Sumber :Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwasanya nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,902 maka dapat disimpulkan instrumen variabel motivasi keluarga memiliki reliabilitas sangat tinggi.

b. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X2) dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwasanya nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,862 maka dapat disimpulkan instrumen variabel kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki reliabilitas sangat tinggi.

c. Informasi Beasiswa (X3)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel Informasi Beasiswa (X3) dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Informasi Beasiswa (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	10

Sumber : Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwasanya nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,967 maka dapat disimpulkan instrumen variabel informasi beasiswa memiliki reliabilitas sangat tinggi

d. Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel minat melanjutkan studi ke pascasarjana (Y) dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 12 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Pascasarjana (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	12

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwasanya nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,933 maka dapat disimpulkan instrumen variabel minat melanjutkan studi ke pascasarjana memiliki reliabilitas sangat tinggi.

I. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat dalam penggunaan statistik parametrik dengan tujuan apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting untuk dilakukan karena apabila data tidak terdistribusi secara normal, maka metode statistika parametrik tidak dapat dilakukan. Pada penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut.

$$D = \max |F_0(X_i) - S_n(X_i)|; i=1, 2, 3, \dots$$

Dimana:

$F_0(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n
 Dengan kriteria pengujian yakni membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf nyata α , maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

Jika $D \leq D$ tabel, maka terima H_0 dan tolak H_1

Jika $D \geq D$ tabel, maka Tolak H_0 dan terima H_1

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengukur sama atau tidaknya variansi-variansi dari dua buah distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan metode *Levene Statistic* yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{ti} - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

$(Z_{ij} = |Y_i - \bar{Y}_i|)$

Keterangan :

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

\bar{Y}_i = rata-rata dari kelompok ke- i

\bar{Z}_i = rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}_{..}$ = rata-rata keseluruhan (overall mean) dari Z_{ij}

J. Uji Asumsi Klasik

Dalam mengatur besarnya pengaruh variabel prediktori terhadap variabel respon dan juga mengukur keeratan hubungan antar X dan Y digunakan analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis guna memastikan bahwa regresi merupakan regresi linear sehingga penelitian dapat dilakukan, uji linieritas dapat dihitung menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) dan terlebih dahulu di cari besaran untuk ANAVA sebagai berikut.

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n_i}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Regresi a

JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi b/a

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Besar – besaran tersebut dimasukan kedaftar ANAVA sebagai berikut :

Tabel 16. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (i)
Tuna Cocok		JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	
Galat		JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (ii)

Sumber : (Rusman, 2019)

Rumusan hipotesis :

H_0 = model regresi berbentuk linear

H_1 = model regresi non linear

Kriteria pengujian :

- Tolak H_0 bahwa koefisien arah regresi tidak berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dan α yang dipilih, sebaliknya H_0 diterima.
- Tolak H_0 bahwa regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) dan α yang di pilih, sebaliknya H_0 di terima.

2. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, metode uji multikolinieritas yang digunakan adalah korelasi *pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 Ditolak.
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 Diterima.
- Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka terjadi multikolinearitas.
- Nilai $dK = n$ dan $\alpha = 0,05$

3. Uji Autokorelasi

Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbim-Watson*. Peneliti akan mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$D = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t U_1^2}$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas, kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson Upper du* dan nilai dari *Durbin-Watson* menggunakan hipotesis nol dan tidak terdapat autokorelasi positif dengan hipotesis alternatif. $H_0 : \rho < 0$ (Tidak terdapat autokorelasi positif) $H_1 : \rho < 0$ (Terdapat autokorelasi positif).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rank test* untuk mengkorelasikan variabel bebas dengan residual dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Di mana d_1 = Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i dan N = banyaknya individu yang diberi peringkat. Peringkat korelasi koefisien tersebut bisa dipakai untuk penteteksian heteroskedastisitas sebagai berikut.

$$Y_i = a_0 + a_1 X_i + u_i$$

Langkah pertama adalah melakukan pencocokan regresi pada data mengenai Y dan X untuk mendapat residual e_i .

Kemudian, dengan mengabaikan tanda e_i dan mengambil nilai mutlaknya dan memeringkat baik harga mutlak e_i dan X_i yang sesuai dengan urutan meningkat atau menurun dan hitung koefisien tingkat korelasi *spearman*.

Selanjutnya asumsikan bahwa koefisien korelasi populasi ρ_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat signifikansi dari r_s yang di uji dengan pengujian t sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Derajat kebebasan = $N - 2$ dengan rumusan hipotesisi sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

K. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji menggunakan statistik t yang berkaitan dengan regresi linear. Adapun persamaan umum yang digunakan adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel
- a = Bilangan koefisien
- b = Koefisien arah dan koefisien regresi
- X = Variabel bebas yang bernilai tertentu

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Selanjutnya untuk uji signifikan di gunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

- t_o = Nilai teoritis observasi
- b = Koefisien arah regresi b
- S_b = Standar deviasi b

Kriteria pengujian ini adalah H_0 ditolak dengan alternatif H_a diterima jika t_{hitung} dengan taraf signifikan 0,05 dan dk = n-2 dan α

2. Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel ramalan
- a = Konstanta (intercept)
- b = Koefisien arah dan koefisien regresi

X = Variabel bebas yang bernilai tertentu

Untuk menemukan persamaan persamaan melalui perhitungan, dimana bilangan konstan b_1 , b_2 dan b_3 sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} + b_1\bar{x}_1 - b_2\bar{x}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (x_1x_2)^2}$$

Selanjutnya dilakukan uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mrengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. (Rusman, 2019) mengemukakan bahwa persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Setelah memutuskan tingkat signifikansi, perlu ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut (Sugiyono dan Susanto, 2015).

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil hipotesis dan analisis data mengenai variabel yang teliti meliputi motivasi keluarga, kondisi sosial ekonomi keluarga, informasi beasiswa dan minat melanjutkan studi ke pascasarjana pada mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi keluarga (X1) terhadap minat melanjutkan studi ke pascasarjana (Y) pada mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi motivasi keluarga maka minat melanjutkan studi ke pascasarjana juga semakin tinggi dan sebaliknya, jika semakin rendah motivasi keluarga, maka minat melanjutkan studi pascasarjana pada mahasiswa rendah.
2. Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga (X2) terhadap minat melanjutkan studi ke pascasarjana (Y) pada mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga maka akan dapat meningkatkan minat melanjutkan studi ke pascasarjana mahasiswa dan sebaliknya, jika semakin rendah kondisi sosial ekonomi keluarga, maka minat melanjutkan studi ke pascasarjana pada mahasiswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh informasi beasiswa (X3) terhadap minat melanjutkan studi ke pascasarjana (Y) pada mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi dan banyak informasi beasiswa maka akan dapat meningkatkan minat melanjutkan pada

mahasiswa dan sebaliknya, jika semakin rendah informasi beasiswa pascasarjana, maka minat melanjutkan studi ke pascasarjana pada mahasiswa akan menurun.

4. Terdapat pengaruh motivasi keluarga (X1), kondisi sosial ekonomi keluarga (X2), dan informasi beasiswa (X3) terhadap minat melanjutkan studi ke pascasarjana (Y) pada mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung. Jika motivasi keluarga, kondisi sosial ekonomi keluarga dan informasi beasiswa baik maka akan meningkatkan minat melanjutkan studi pascasarjana pada Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saat proses menempuh pendidikan, mahasiswa dapat termotivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian ini bahwa variabel motivasi keluarga memiliki pengaruh paling tinggi dengan harapan untuk mengejar karir serta cita-cita dan peran keluarga juga dapat memperhatikan dan membersamai proses pendidikan anak, dengan cara mencukupi kebutuhan belajarnya seperti fasilitas sesuai dengan kemampuan keluarga. Selain itu juga orang tua mendukung anaknya untuk melanjutkan studi dengan cara memotivasi dan menyemangati untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi sehingga dengan demikian dapat meningkatkan minat anaknya untuk melanjutkan studi ke pascasarjana.
2. Terkait dengan kondisi sosial ekonomi keluarga, meskipun variabel kondisi ekonomi sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh rendah. Mahasiswa diharapkan untuk tetap meningkatkan motivasi dan minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, karena saat ini banyak alternatif lain yang bisa ditempuh seperti mengikuti program

beasiswa pendidikan pascasarjana yang ditawarkan berbagai instansi baik pemerintahan maupun swasta sehingga dengan mengikuti program tersebut bisa menunjang biaya pendidikan saat proses kuliah pascasarjana.

3. Terkait dengan informasi beasiswa, di dalam penelitian ini variabel informasi beasiswa memiliki pengaruh yang sedang, maka mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya ke program pascasarjana hendaknya mencari informasi beasiswa pascasarjana ke berbagai sumber yang relevan dan dapat dipercaya, sehingga informasi yang didapatkan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan studi pascasarjana.
4. Mahasiswa diharapkan mampu menyiapkan dirinya dalam hal kesiapan untuk melanjutkan studi pascasarjana, agar saat studi pascasarjana sesuai dengan yang diharapkan dan dimpikan. Lalu, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa perlu untuk memotivasi diri maupun dari keluarga, mencari informasi tentang beasiswa dan untuk menunjang perekonomian keluarga dalam perkuliahan, serta mengembangkan potensi dirinya sehingga dalam melanjutkan studi pascasarjana mahasiswa lebih berkompeten dan memaksimalkan pendidikan studi pascasarjananya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038>
- Anggraeni, D. A. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fe Uny Angkatan 2012. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Arafat, S., & Mete, Y. Y. (2022). *PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP SATAP NEGERI 7 Nangapanda*. 6, 222–232.
- Ardiansyah, M. (2020). *Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua , Lingkungan , dan Kecerdasan Logis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis M Ardiansyah Pendahuluan Matematika merupakan salah satu pelajaran yang tidak lepas dari*. 163–178.
- AYU AFINA, N., & SOESATYO, Y. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1), 26–30. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n1.p26-30>
- Baskoro, A., Syahrudin, H., & Okianna. (2016). *Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan*. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL*

PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 11(2), 120. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>

Dassucik, Noervadila, I., & Ramadani, S. N. . (2022). PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI. *JURNAL IKA: IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, 11(1).

Diba, M. F., & Retnowati, T. H. (2019). *Learning Culture as an Effort to Increase Interest in Continuing Studies*. 323(ICoSSCE 2018), 182–185. <https://doi.org/10.2991/icosce-icsmc-18.2019.35>

Fadillah, A., & Sukartaatmadja, I. (2019). *Kajian Minat Studi Lanjut Siswa SMA / SMK Kota Bogor ke Perguruan Tinggi*. 3, 53–62.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Halimah, L. (2019). *Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasp Akademik Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa Smp Islam Al Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Skripsi thesis, Universitas Wahid Hasyim Semarang*. Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Hanum, N., & Safuridar, S. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 42–49. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>

Haq, M. A. (2016). Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa ips. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1037, 1044.

Hestiningtyas, W., Haenilah, E. E. N. Y., & Hariri, H. (2023). *How To Fostering Students ' Entrepreneurial Intention ? A Systematic Review based On Entrepreneurship Education*. 19, 551–557. <https://doi.org/10.37394/232015.2023.19.53>

Hestiningtyas, W., Nurdiansyah, R. A., & Rizal, Y. (2022). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa*. 3(1).

Ika Zulfa, N., Mega Heryaningsih, S., Ridho Saputra, M., & Kurnia Putri, M. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice, and Research*, 2(02), 69–74. https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/255

Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.

<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>

- Irvia Eriza, & Mutia Amalisa. (2022). Pengaruh Motivasi Orang Tua Di Masa Pandemi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Di Sdn Lenggahsari 01 Cabangbungin Bekasi. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 74–80. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.253>
- Jannah, S. D. F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188.
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Aminah, S. (2022). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, potensi diri, dan dukungan teman sebaya terhadap keputusan siswa memilih universitas jambi. *JMIS (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, 3(2), 754–762.
- Marlyana, W., Rusman, T., & Maydiantoro, A. (2019). Pengaruh IPK, Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, dan Informasi Beasiswa S2 Terhadap Minat Studi S2. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(July), 48–56.
- Menhard, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus STIE Mahaputra Riau). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 45–52. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i1.446>
- Mukson, M., Khojin, N., & Maftukhin, M. (2019). Pengaruh Informasi Beasiswa dan Status Sosial Terhadap Peminatan Calon Mahasiswa Baru di Universitas Muhadi Setiabudi. *JBIMA (Jurnal Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 1–8.
- Mursalim, M., Solehun, S., & Pramudia, R. (2020). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Inpres 26 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.484>
- Nurbaya, S. (2018). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS SD INPRES Mariso 1 Kecamatan Marisa Kota Makassar [Univeristas Muhammadiyah Makassar]. In *Universitas Muhammadiyah Makassar* (Vol. 6, Issue 1). <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Oetomo. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*.

- Paramita, D. R., Rizal, N., & Sulistyan, B. R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. WIDYA GAMA PRESS.
- Pradifta, R. M. (2021). PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA, DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER AKUNTANSI. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Pristian, R., & Astuti, F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/download/36/36>
- Putri, & Mora, M. (2022). *Pengaruh motivasi kualitas dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan program studi magister pada mahasiswa pendidikan bisnis fakultas ekonomi UNIMED*. Unervitas Negeri Medan.
- Putri, W. U., Alexandro, R., & Rahmadianor, A. (2020). *Minat Siswa SMA Swasta Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya*. 2020(12), 57–61.
- Rusman, T. (2019). *Statistik Parametrik*. Bahan Ajar.
- Siti Nur Rochmah (2017). (2017). *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Dan Ekspektasi Kerja Mahasiswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Program Pascasarjana*. 1–10.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suharmi, S., Milla, H., & Bahrin, B. (2021). The Effect of Work Expectations and Family Environment on Interest in Continuing Postgraduate Studies (S2) in Economics Education Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 160.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.2857>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan. *Academia*, 1, 1–19.
- Supit, M., Pongoh, S., & Dame, J. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendapatan orang tua, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136.
- Suprayogi Setyawan, W., Indartono, S., & Efendi, R. (2022). The Effect of Parents' Education and Learning Achievement on Interest in Continuing Master's Studies in Economics Education Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(6), 304–310.

- Taufik, S., Kurniawati, T., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2020). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga , Prestasi Belajar , dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP*. 3(1), 48–60.
- Waidi, Saefudin, D., & Mujahidin, E. (2019). Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di MTs Al-Azhar Tuwel. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 08/NO: 02 Agustus 2019, 08(02), 207–218.
- Wardani, D. K., & Jelati, R. W. B. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 3(02), 158–166. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i12.59886>
- Wiyono, T. (2018). Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 98–109.
- Yasinta, F. (2021). *Pengaruh Informasi Beasiswa, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga , Ekspektasi kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi S2* (Vol. 7).